

PROFIL KECAMATAN MANTIKULORE TAHUN 2022

- **Sejarah**

Kecamatan Mantikulore merupakan salah satu Kecamatan Pemekaran dari Kecamatan Palu Timur (Kecamatan Induk) yang di resmikan oleh Gubernur Sulawesi Tengah secara simbolis pada tanggal 19 Juli Tahun 2012 di Kecamatan Pemekaran Ulujadi yang di saksikan oleh Wali Kota Palu, DPRD Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah dan DPRD Kota Palu, bersama tokoh masyarakat dan seluruh warga masyarakat Kota Palu.

Peraturan Daerah Kota Palu No.4 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Ulujadi, Kecamatan Tatanga, Tawaeli, Dan Kecamatan Mantikulore ditetapkan di Palu pada Tanggal 17 April 2012 Pasal 2 pembentukan Kecamatan Daerah merupakan Pemekaran (4) menjadi (8) Kecamatan Pembentukan Kecamatan sebagaimana di maksud pada ayat 1 :

Kecamatan Mantikulore Meliputi Tujuh (7) Kelurahan Yaitu :

- 1. Kelurahan Layana Indah**
- 2. Kelurahan Tondo**
- 3. Kelurahan Talise**
- 4. Kelurahan Tanamodindi**
- 5. Kelurahan Lasoani**
- 6. Kelurahan Poboya**
- 7. Kelurahan Kawatuna**

Pada Tahun 2016 Kecamatan Mantikulore menjadi Delapan (8) Kelurahan, setelah pemekaran Kelurahan Talise Induk yaitu antara lain :

- 1. Kelurahan Layana Indah**
- 2. Kelurahan Tondo**
- 3. Kelurahan Talise**
- 4. Kelurahan Tanamodindi**
- 5. Kelurahan Lasoani**
- 6. Kelurahan Poboya**
- 7. Kelurahan Kawatuna**
- 8. Kelurahan Talise Valanguni**

1. GEOGRAFI

Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2022

Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Talise	7,27	3,52
Tanamonindi	3,33	1,61
Lasoani	36,86	17,82
Kawatuna	20,67	10,00
Poboya	63,41	30,66
Tondo	55,16	26,67
Layana Indah	15,00	7,25
Talise Valangguni	5,10	2,47
	206,80	100

Catatan: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 tahun 2020 tanggal 25 Oktober 2020
Sumber: Badan Informasi Geospasial

**Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan dengan Kelurahan di
Kecamatan Mantikulore, 2022**

Ibu Kota Kecamatan	Kelurahan	Jarak (km)	Alat Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Talise</i>	01 Talise	0,5	Mobil/Motor
	02 Tanamonindi	5,0	Mobil/Motor
	03 Lasoani	7,50	Mobil/Motor
	04 Kawatuna	10,5	Mobil/Motor
	05 Poboya	6,50	Mobil/Motor
	06 Tondo	5,0	Mobil/Motor
	07 Layana Indah	7,27	Mobil/Motor
	08 TaliseValangguni	7,27	Mobil/Motor

Sumber: Kantor Kelurahan

**Kedaaan Tanah Menurut Persentase Bentuk Permukaan
Tanah di Kecamatan Mantikulore, 2022**

Kelurahan	Bentuk Permukaan Tanah			Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
	Dataran (%)	Perbukitan (%)	Pegunungan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Talise	75	25	-	2
02 Tanamonindi	90	10	-	6
03 Lasoani	90	10	-	20
04 Kawatuna	40	35	25	30
05 Poboya	25	25	50	30
06 Tondo	50	40	10	5
07 Layana Indah	50	35	15	3,52
TaliseValanguni	75	25	-	3,52

Sumber: Kelurahan masing-masing

**Nama dan Panjang Sungai di Kecamatan Mantikulore
Tahun 2022**

Kelurahan	Luas (km²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Talise	Pondo	-
Tanamonindi	Pondo	-
Lasoani	Kawatuna	-
Kawatuna	Kawatuna	8
Poboya	Pondo	12
Tondo	Watutela	6
Layana Indah	-	-
Talise Valangguni	Pondo	-

Sumber: *Kelurahan Masing-masing*

2. IKLIM

Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Metereologi Mutiara Palu Menurut Bulan Tahun 2022

Bulan	Tekanan Udara	Suhu Udara	Kelembapan Udara
(1)	(2)	3)	4)
01 Januari	1 009,8	27,8	73,8
02 Februari	1 010,7	27,4	78,1
03 Maret	1 010,7	27,4	77,9
04 April	1 011,4	27,4	79,2
05 Mei	1 010,4	28,3	77,6
06 Juni	1 012,0	27,6	78,2
07 Juli	1 011,3	26,8	81,9
08 Agustus	1 011,8	26,9	82,5
09 September	1 011,3	26,9	81,6
10 Oktober	1 010,8	27,9	78,6
11 November	1 009,9	27,8	78,3
12 Desember	1 011,1	27,4	78,0

Sumber: Stasiun Metereologi Mutiara Palu

3. PEMERINTAHAN

WILAYAH ADMINISTRATIF

Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2022

Kelurahan	RW	RT
Talise	6	33
Tanamonindi	9	32
Lasoani	8	34
Kawatuna	6	20
Poboya	5	17
Tondo	17	54
Layana Indah	6	21
Talise Valanguni	6	30
Jumlah 2021	63	241

Sumber: Kelurahan masing-masing

4. SUMBER DAYA MANUSIA

Banyaknya Lembaga Masyarakat Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021

Kel	urahan	LPM	PKK
	(1)	(2)	(3)
Talise		1	1
Tanamonindi		1	1
Lasoani		1	1
Kawatuna		1	1
Poboya		1	1
Tondo		1	1
Layana Indah		1	1
Talise Valangguni		1	1
Jumlah	2021	8	8

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

**Keberadaan Personil Keamanan Menurut Kelurahan di
Kecamatan Mantikulore, 2022**

Kelurahan	Linmas	Kamtibmas	Babinsa
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	2	1	1
Tanamonindi	1	1	1
Lasoani	2	1	1
Kawatuna	2	1	1
Poboya	2	1	1
Tondo	2	1	1
Layana Indah	2	1	1
Talise Valanguni	2	1	1
Jumlah 2021	15	8	8

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

KEUANGAN PEMERINTAH

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (000 Rupiah) Kecamatan Mantikulore Tahun 2022

Uraian	Anggaran	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belanja Daerah	15 952 007	15 367 352	96,33
Belanja Operasi	13 388 318	12 982 775	96,97
Belanja Pegawai	7 891 708	7 638 318	96,79
Belanja Barang dan Jasa	5 496 610	5 344 457	97,23
Belanja Modal	2 563 688	2 384 577	93,01
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	520 651	514 580	98,83
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3 600	3 600	100,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	2 039 437	1 866 396	91,52

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu

**Laporan Potensi Pendapatan PBB di Kecamatan
Mantikulore Tahun 2022**

Kelurahan	SPPT	Pokok (000 Rp)
1	2	3
Talise	6 976	1 970 941
Tanamonindi	5 205	741 071
Lasoani	4 856	353 768
Kawatuna	4 212	229 313
Poboya	1 434	78 244
Tondo	10 806	1 804 327
Layana Indah	3 641	310 377
Talise Valangguni	476	107 827
Juml	135 127	23 393 562

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Palu

**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan
Jenis Kelamin di Kecamatan Mantikulore Tahun 2022**

Instansi	Laki-Laki	Pegawai Negeri Perempuan	Jumlah
1)	2	3)	4)
01 Kantor Kecamatan	8	11	19
02 Puskesmas/PTT	4	75	79
03 UPTD Pendidikan	3	3	6
04 KUA	3	7	10
Jumlah	18	96	114

Sumber: Maing-masing instansi/Lembaga

**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kelurahan
Kecamatan Mantikulare Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2022**

Kelurahan	Laki-Laki	Pegawai Negeri Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	6	3	9
Tanamonindi	9	5	14
Lasoani	4	6	10
Kawatuna	4	6	10
Poboya	3	3	6
Tondo	7	3	10
Layana Indah	6	4	10
Talise Valangguni	6	4	10
Jumlah	45	34	79

Sumber: Kelurahan di Kecamatan Mantikulare

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk disuatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
4. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
5. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur
7. jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga perrumah tangga

**Jumlah Penduduk, Persentase Penduduk, dan Rasio Jenis
Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore
2022**

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk
(1)	(2)	(3)
Talise	15338	3.69
Tanamonindi	13242	4
lasoani	11435	3.25
Kawatuna	5529	3.71
Poboya	3528	9.55
Tondo	14461	2.94
Layana Indah	4400	7.92
Talise Valangguni	6545	4.59
Mantikulore	74478	100

**Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Kecamatan Mantikulore, 2022**

Kelompok Umur (tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4			6265
5 – 9			6650
10 – 14			6548
15 – 19			6041
20 – 24			6682
25 – 29			6869
30 – 34			6701
35 – 39			5872
40 – 44			5524
45 – 49			4940
50 – 54			4202
55 – 59			3347
60 – 64			2183
65 – 69			1356
70 – 74			688
> 75			610
Mantikulore			74 478

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu

**Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan
Mantikulore, 2022**

Kelurahan	0 - 4	5 - 9	Kelompok Umur			
			10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Talise	1144	1387	1374	1300	1261	1267
Tanamonindi	1137	1181	1158	1033	1119	1148
Lasoani	965	972	923	931	1080	1158
Kawatuna	490	568	490	456	453	482
Poboya	328	324	357	312	350	326
Tondo	1162	1216	1267	1117	1390	1443
Layana Indah	407	387	391	375	459	379
TaliseValangguni	632	615	588	517	570	666
Mantikulore	6265	6650	6548	6041	6682	6869

Lanjutan Tabel

Kelurahan	Kelompok Umur					
	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Talise	1333	1283	1183	1077	873	698
Tanamonindi	1299	1112	933	808	703	586
Lasoani	1022	802	808	763	739	552
Kawatuna	520	428	452	352	289	224
Poboya	321	259	269	204	173	115
Tondo	1213	1092	1107	1027	874	706
Layana Indah	370	345	314	290	209	197
TaliseValangguni	623	551	458	419	342	269
Mantikulore	6701	5872	5524	4940	4202	3347

Lanjutan Tabel

Kelurahan	Kelompok Umur			
	60 – 64	65 - 69	70 - 74	>74
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Talise	459	346	194	159
Tanamonindi	462	307	136	120
Lasoani	337	202	100	81
Kawatuna	151	87	36	51
Poboaya	76	62	30	22
Tondo	420	198	125	104
Layana Indah	124	75	40	38
Talise Valangguni	154	79	27	35
Mantikulore	2183	1356	688	610

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)

5. PENDIDIKAN

Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2022

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	6	0	6
Tanamonindi	4	1	5
Lasoani	4	1	5
Kawatuna	3	0	3
Poboya	1	0	1
Tondo	3	4	7
Layana Indah	2	0	2
TaliseValangguni	1	0	1
Mantikulore	24	6	30

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2022 Updating

**Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelurahan
di Kecamatan Mantikulore, Tahun 2022**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	1	1
Tanamonindi	-	-	-
Lasoani	-	-	-
Kawatuna	-	1	1
Poboya	-	-	-
Tondo	-	-	-
Layana Indah	-	-	-
TaliseValanguni	-	-	-
Mantikulore	-	2	2

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2022 Updating

**Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut
Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2022**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	1	-	1
Tanamonindi	-	-	-
Lasoani	1	-	1
Kawatuna	-	-	-
Poboya	-	-	-
Tondo	1	-	1
Layana Indah	2	-	2
Talise Valangguni	-	-	-
Mantikulore	5	-	5

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2022 Updating

**Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut
Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2021**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	1	1
Tanamonindi	-	-	-
Lasoani	-	1	1
Kawatuna	-	1	1
Poboya	-	-	-
Tondo	-	1	1
Layana Indah	-	-	-
Talise Valanguni	-	-	-
Mantikulore	-	4	4

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2022 Updating

**Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut
Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2022**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	2	-	2
Tanamonindi	-	1	1
Lasoani	-	1	1
Kawatuna	-	-	-
Poboya	-	-	-
Tondo	2	-	2
Layana Indah	-	-	-
Talise Valangguni	-	-	-
Mantikulore	4	2	6

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2022 Updating

**Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kelurahan di
Kecamatan Mantikulore, 2022**

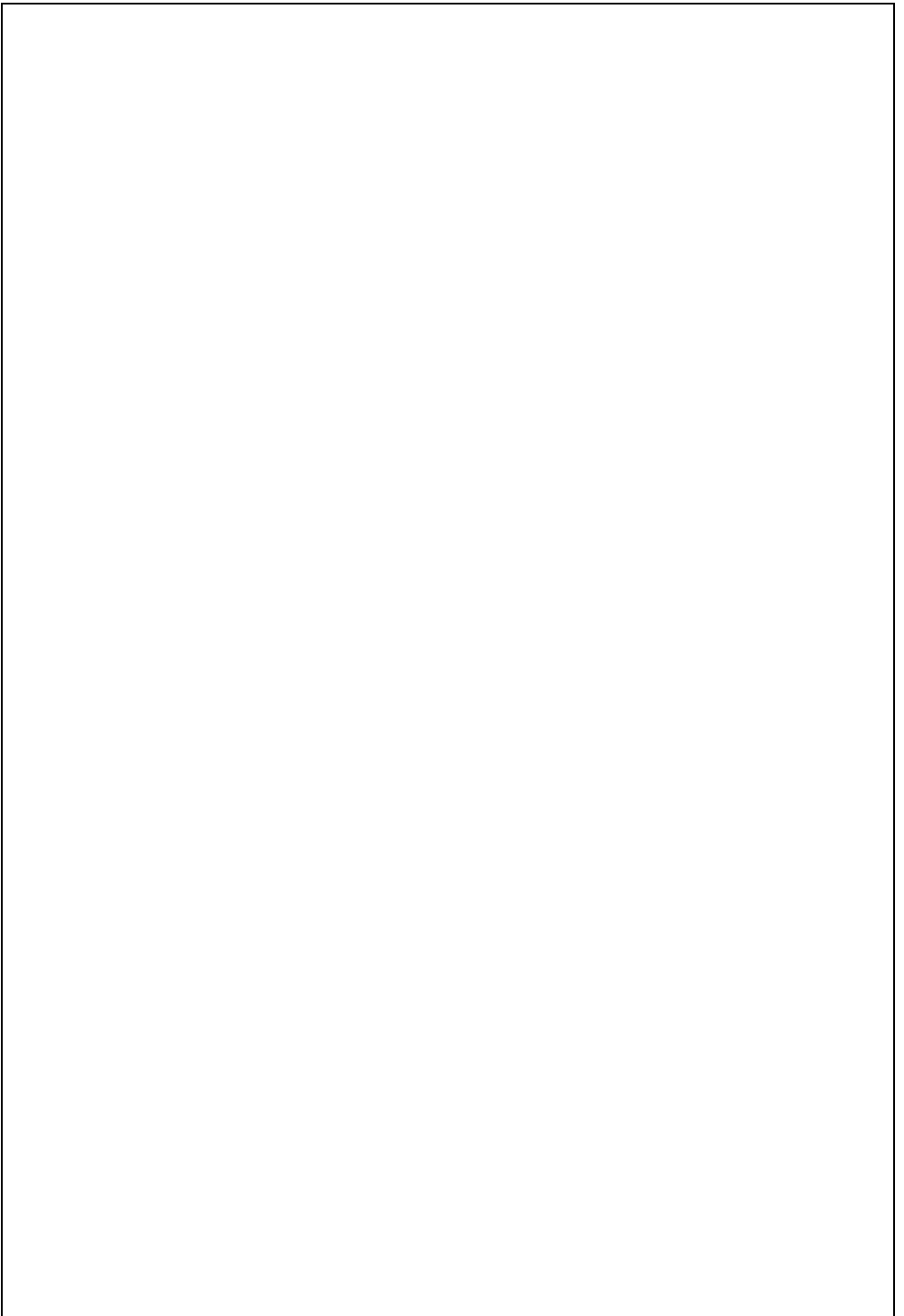
Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	1	1
Tanamonindi	-	-	-
Lasoani	-	-	-
Kawatuna	-	1	1
Poboya	-	-	-
Tondo	-	1	1
Layana Indah	-	-	-
TaliseValangguni	-	-	-
Mantikulore	-	2	2

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2022 Updating

**Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut
Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2022**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	2	1	3
Tanamonindi	-	1	1
Lasoani	-	-	-
Kawatuna	-	-	-
Poboya	-	-	-
Tondo	1	-	1
Layana Indah	-	-	-
Talise Valangguni	-	1	1
Mantikulore	3	3	6

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2022 Updating



6. KESEHATAN

Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Mantikulore, 2022

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	1	-	2
Tanamonindi	1	-	-
Lasoani	-	-	-
Kawatuna	-	-	-
Poboya	-	-	-
Tondo	1	-	1
Layana Indah	-	-	-
TaliseValanguni	-	-	-
Mantikulore	3	-	3

Lanjutan Tabel

Kelurahan	Puskesmas Pembantu		Posyandu		Poskesdes	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Talise	-		3		1	
Tanamonindi	1		9		1	
Lasoani	1		5		8	
Kawatuna	1		6		2	
Poboya	1		3		1	
Tondo	2		2		-	
Layana Indah	1		5		1	
TaliseValangguni	1		5		-	
Mantikulore	8		38		14	

Sumber: Kantor Camat Mantikulore

Lanjutan

Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(
Talise	-	1	6
Tanamonindi	-	-	9
Lasoani	-	-	3
Kawatuna	-	1	1
Poboya	-	-	-
Tondo	-	-	1
Layana Indah	-	-	-
TaliseValangguni	-	-	4
Mantikulore	-	2	3

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Kelurahan (PODES) 2022 Updating

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di
Kecamatan Mantikulore, 2022**

Kelurahan	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan	Tenaga Kesehatan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Talise	-	1	1	15
Tanamonindi	33	5	7	44
Lasoani	5	1	24	35
Kawatuna	2	-	2	26
Poboya	-	-	-	1
Tondo	4	1	6	33
Layana Indah	-	-	2	1
TaliseValangguni	1	-	3	15
Mantikulore	45	8	45	170

8. AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantikulore, 2022

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Talise	9	4	-	-	2	-
Tanamonindi	12	2	-	-	-	-
Lasoani	11	1	1	-	-	-
Kawatuna	7	2	-	-	-	-
Poboya	4	2	-	-	-	-
Tondo	15	1	2	-	-	-
Layana Indah	7	2	1	-	-	-
TaliseValanguni	8	4	-	-	-	-
Mantikulore	73	18	4	-	2	-

Sumber: Kantor Kelurahan

**Banyaknya Penyandang Disabilitas Menurut Kelurahan di
Kecamatan Mantikulore, 2022**

Kelurahan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	1	3
Tanamonindi	-	3	2
Lasoani	5	-	3
Kawatuna	1	1	1
Poboya	6	-	5
Tondo	-	-	2
Layana Indah	1	1	1
Talise Valanguni	1	1	-
Jumlah 2022	14	7	17

Lanjutan Tabel

Kelurahan	Tuna Rungu- Wicara	Tuna Daksa	Tuna Grahita
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	-	4	2
Tanamonindi	-	2	-
Lasoani	1	3	-
Kawatuna	3	5	1
Poboya	3	15	3
Tondo	-	1	1
Layana Indah	-	2	1
Talise Valangguni	-	2	-
Jumlah 2021	7	34	8

Lanjutan Tabel

Kelurahan	Tuna Laras	Tuna Eks-Sakit Kusta	Tuna Ganda
(1)	(2)	(3)	(4)
Talise	2	-	6
Tanamonindi	-	-	-
Lasoani	-	-	-
Kawatuna	-	-	2
Poboya	1	-	11
Tondo	4	-	4
Layana Indah	1	-	2
Talise Valanguni	-	-	-
Jumlah 2022	8	-	25

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2022

9. PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kota Palu.

ULASAN

Pertanian adalah merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif kecil dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi ataupun harga dari komoditas tersebut.

Berdasarkan hasil pemantauan pada beberapa komoditi (Tanaman Bahan Makanan) tahun 2022, untuk Kecamatan Mantikulore tidak terdapat luas panen dan produksi tanaman bahan makanan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayah Kecamatan Palu Barat merupakan daerah pemukiman.

Disamping sub sektor pertanian tanaman pangan dan perkebunan, maka sektor perikanan dan peternakan juga tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap dipertahankan dan bahkan untuk dikembangkan menjadi lebih baik. Data selengkapnya tentang peternakan disajikan pada tabel:

Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Buah dan Sayuran Tahunan di Kecamatan Mantikulore, 2022

Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(4)
Alpukat	105	287
Anggur	100	39
Belimbing	25	135
Jambu Air	10	56
Jambu Biji	20	63
Manggis	1 841	1 410
Nangka/Cempedak	1 080	515
Nenas	185	14,27
Pepaya	258	260
Pisang	2 170	2 770
Rambutan	200	63
Sawo	10	34
Sirsak	75	100
Sukun	100	70
Mantikulore	6 179	5 816,27

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias di Kecamatan
Mantikulore, 2022**

Jenis Tanaman	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(4)
Aglaonema	20	20
Anggrek Potong	2 000	10 500
Anthurium Bunga	400	1 650
Gerbera (Herbras)	150	580
Heliconia	500	1 750
Ixora	50	50
Mawar	200	655
Melati	385	1 140
Pakis	60	270
Palem	70	70
Sedap Malam	455	1 715
Mantikulore	4 290	18 400

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu

10. PETERNAKAN

Jumlah Ternak Besar Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Mantikulare (ekor), 2022

Kelurahan	Sapi	Kerbau	Kuda
(1)	(2)	(4)	(6)
Talise	88	-	5
Tanamonindi	146	-	8
Lasoani	136	-	8
Kawatuna	369	-	14
Poboya	243	-	21
Tondo	284	-	16
Layana Indah	287	-	-
Talise Valanguni	116	-	9
Mantikulare	1	-	81

Sumber: Kantor Kelurahan

Jumlah Ternak Kecil Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Mantikulore (ekor), 2022

Kelurahan	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(4)	(6)
Talise	289	387	-
Tanamonindi	1 290	476	-
Lasoani	936	480	-
Kawatuna	1 271	887	-
Poboya	629	460	-
Tondo	1 398	356	-
Layana Indah	826	469	-
Talise Valangguni	492	389	-
Mantikulore	7 259	3 904	-

Sumber: Kantor Kelurahan

Jumlah Ternak Unggas Menurut Kelurahan dan Jenis Ternak di Kecamatan Mantikulore (ekor), 2022

Kelurahan	Ayam Ras	Ayam Buras	It ik
(1)	(2)	(4)	(6)
Talise	-	-	-
Tanamonindi	-	3 550	-
Lasoani	-	3 120	-
Kawatuna	-	2 298	-
Poboya	-	2 537	-
Tondo	-	3 731	500
Layana Indah	-	2 241	-
Talise Valangguni	-	1 490	700
Mantikulore	-	18 967	1 200

Sumber: Kantor Kelurahan masing-masing

